

BAB I

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan Teknik penelitian fenomenologi. Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moleong (2017) menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Moleong mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.

Berdasarkan kesimpulan definisi di atas adalah penelitian yang bermaksud memberikan definisi metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam penelitian, peneliti ingin mengetahui kelekatan pengasuh anak yang ada di Panti Asuhan Bina Insani Utama Garut dengan melihat dari aspek-aspek yang diteliti mengenai kelekatan menurut Chen dalam Sri Lestari (2016) kualitas kelekatan yang terjalin antara anak dengan figur lekat dapat diukur dengan beberapa aspek yaitu kehangatan, rasa aman, kepercayaan, afeksi positif dan ketanggapan.

1.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman pembaca di dalam memahami judul dan juga istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kelekatan Pengasuh

Kelekatan pengasuh anak adalah ikatan emosional antara pengasuh dengan anak yang terkait kehangatan, kepercayaan, rasa aman, afeksi positif, dan ketanggapan.

2. Pengasuh adalah seseorang yang bertugas membantu anak untuk memenuhi kebutuhannya.
3. Anak adalah anak asuh dengan rentan usia 10-17 tahun di Panti Sosial Anak Bina Insani Utama Garut.
4. Panti Asuhan Bina Insani Utama Garut adalah lokasi penelitian.

1.3 Penjelasan Latar Penelitian

1. Latar Terbuka

Penelitian melakukan observasi dan studi dokumentasi di latar terbuka dalam melakukan aktivitas-aktivitas sehari-hari terkait yang dilakukan anak asuh, melihat kelekatan anak asuh. Latar terbuka yang dimaksud adalah di lingkungan sekitar panti seperti ruang tamu, taman, dan tempat bermain anak

2. Latar Tertutup

Penelitian melakukan wawancara mendalam kepada anak asuh yang ada di panti asuhan bina insani utama garut dengan kriteria yang sudah ditentukan. Wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka dan intens.

3. Latar Aktivitas

Peneliti mengikuti serangkaian kegiatan yang ada dipanti yang melibatkan anak yang ada dipanti asuhan untuk membangun *trust building* dan mengetahui kelekatan antara pengasuh dengan anak asuh yang ada di panti. Dengan melihat seberapa sering pengasuh mengajak bicara kepada anak asuh, membantu anak asuh dan kegiatan lainnya.

4. Latar Tempat

Peneliti dilakukan di Panti Asuhan Bina Insani Utama Garut adalah panti pengasuhan anak yang berada di Jln. Pasundan No 115 Kota Kulon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat.

1.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Pemilihan informan mengacu kepada pendapat Moleong (2012) yang menjelaskan bahwa informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data atau sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang dapat berupa wawancara ataupun hasil observasi pada suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda).

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau sumber data yang diperoleh melalui media kelekatan antara atau secara tidak langsung yang dapat berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik

yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Berikut merupakan uraian mengenai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini ialah tiga anak asuh yang ada di Panti Asuhan Bina Insani Utama Garut dan pihak-pihak yang berkaitan yang dapat memberikan data serta informasi secara lengkap mengenai kelekatan pengasuh anak seperti kepala panti, pengurus dan pengasuh Panti Asuhan Bina Insani Utama Garut.

1.4.2 Sumber Data Sekunder

Untuk melengkapi data primer, maka diperlukan adanya data sekunder. Data sekunder tersebut meliputi profil Panti Asuhan Bina Insani Utama Garut, data-data mengenai panti seperti anak asuh, struktur organisasi kepengurusan panti, dokumentasi selama kegiatan penelitian dilaksan, dan dokumen-dokumen pendukung penelitian lainnya.

1.4.3 Cara Menentukan Sumber Data

Cara menentukan sumber data menggunakan *purposive sampling*, di mana peneliti mengambil sampel sumber data dari informan yang mengetahui tentang kelekatan pengasuh anak di Panti Asuhan Bina Insani Utama Garut. Peneliti menentukan sumber data primer ini berdasarkan pertimbangan yang matang dan memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Anak asuh di Panti Asuhan Bina Insani Utama Garut
2. Berusia 10-17 tahun
3. Tinggal di Panti Asuhan Bina Insani Utama Garut
4. Minimal satu tahun sudah tinggal di Panti Asuhan Bina Insani Utama Garut

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Berikut uraian teknik pengumpulan data yang digun oleh peneliti:

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti yaitu dalam waktu yang relatif cukup lama karena untuk menggali lebih dalam terkait apa saja yang diteliti. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya yang lain (Sugiyono, 2017). Peneliti menjelaskan tujuan yang hendak dicapai sebelum melakukan wawancara mendalam ini kepada informan. Peneliti melakukan wawancara mendalam di mana peneliti melakukan tanya jawab dengan informan secara mendalam, mendetail dan dilakukan berulang-ulang dengan menggunakan beberapa pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti.

Namun, dalam wawancara ini terdapat pertanyaan-pertanyaan yang muncul tak terduga karena menyesuaikan dengan jawaban dari informan. Peneliti menggali jawaban informan secara berimprovisasi tetapi tetap pada jalurnya. Wawancara dilakukan secara bebas dan tidak terpaku pada instrument yang telah disusun. Wawancara mendalam dilakukan dengan menggali informasi tentang kelekatan pengasuh anak di Panti Asuhan Bina Insani Utama Garut. Wawancara mendalam dilakukan kepada tiga orang anak asuh yang berada di Panti.

2. Observasi Partisipatif

Observasi yang dilakukan adalah dengan memperhatikan lingkungan sekitar panti, keadaan fisik, kegiatan informan kegiatan sehari-hari di Panti Asuhan Bina Insani Utama Garut. Melakukan inisiasi sosial dengan sesekali mengikuti kegiatan yang ada di panti, melihat dan memperhatikan interaksi sosial informan dengan lingkungan sosialnya.

3. Studi dokumentasi

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa hasil penelitian dari observasi dan wawancara lebih kredibel dan dapat dipercaya jika didukung oleh sejarah pribadi

kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan otobiografi. Berdasarkan pengertian dari sugiyono studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. studi dokumentasi dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pengumpulan data dengan cara mencatat, merekam, dan foto sumber data.

1.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian ini benar-benar dilakukan sebagai penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digun, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*).

1. Kredibilitas (*credibility*)

Fungsi kriteria ini adalah melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemunya dapat dicapai dan mempertunjukkan tingkat kepercayaan hasil-hasil penemuannya dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat teknik pemeriksaan keabsahan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu:

a. Perpanjang Pengamatan

Perpanjang pengamatan dalam hal ini bermanfaat untuk menguji kredibilitas dan penelitian yang diperoleh, sehingga data tersebut diperiksa kembali di lapangan kebenaran dan perubahanya. Peneliti menggunakan perpanjang pengamatan dengan melakukan penambahan waktu satu hari untuk mengecek data agar semakin luas dan mendalam. Dalam hal ini peneliti ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang

berhubungan dengan anak asuh dan ikut terlibat didalamnya agar tercipta hubungan yang baik, dekat, terbuka dan saling percaya

b. Ketekunan Pengamat

Meningkatkan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan mengenai kelekatan pengasuh anak di Panti Asuhan Bina Insani Utama Garut. Peneliti menggunakan cara tersebut agar kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan dinamis dengan cara mengecek kembali apakah hasil penelitiannya salah atau tidak sehingga peneliti dapat menemukan hasil wawancara hampir sesuai dengan realita yang ada yang didapatkan dari hasil pengamatan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk kepentingan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang didapat dari informan dengan data yang didapat dari orang-orang terdekat informan atau mengetahui kondisi informan terkait Kelekatan Pengasuh Dengan Anak di Panti Bina Insani Utama Garut.

- 1) Triangulasi sumber, dalam penelitian ini sumber pada penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber data sekunder dan primer yang dikembangkan untuk menyinkronkan jawaban masing-masing informan. Membandingkan data yang diperoleh dari informan A dengan yang lainnya sehingga jawaban tersebut bisa dikat valid.
- 2) Triangulasi Teknik, dalam penelitian ini Teknik yang digun untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan data informan yang didapat dari wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Jika data diperoleh berbeda maka harus dilakukan wawancara ulang.

2. Keteralihan (*transferability*)

Uji keteralihan adalah pengujian hasil dengan mengacu kepada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digun dalam konteks dan situasi sosial lain. *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang berkaitan dengan pertanyaan sampai mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan atau digun dalam situasi lain. Peneliti memberikan penjelasan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya, peneliti menjabarkan hal-hal penting yang menyangkut topik penelitian secara terperinci seperti aspek-aspek rumusan masalah agar pembaca atau bahkan peneliti selanjutnya dapat memahami secara jelas atas hasil penelitian.

Untuk membuat penelitian ini dapat dipercaya oleh pembaca dan peneliti selanjutnya maka peneliti memasukan fakta-fakta lapangan berdasarkan hasil temuan dan hasil kutipan wawancara untuk membuktikan kebenarannya dan membuktikan bahwa peneliti ini dilakukan secara ilmiah.

3. Ketergantungan (*dependability*)

Kebergantungan (*dependability*) dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Cara ini dilakukan oleh dosen pembimbing dari peneliti. Hal-hal yang di ujikan ialah mulai dari menentukan fokus masalah, turun ke lapangan, menentukan sumber data, menganalisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus ditunjukkan oleh peneliti mengenai kelekatan pengasuh anak di Bina Insani Utama Garut. Teknik ini dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan interpretasi data, sehingga data mampu memberikan informasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Peran dosen pembimbing yakni sebagai pemeriksa dan membantu memberikan arahan untuk peneliti.

4. Kepastian (*confirmability*)

Sanggar Kanto (2012) mengatakan bahwa standar *confirmability* ini lebih terfokus pada audit (pemeriksaan) kualitas dan kepastian hasil penelitian, apa benar berasal dari pengumpulan data di lapangan. Peneliti tetap menjalankan koordinasi dengan pembimbing saat dilapangan untuk mengecek hasil penelitian yang telah dilakukan. Audit *confirmability* ini biasanya dilakukan bersamaan dengan audit *dependability*.

1.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Kelekatan Pengasuh Anak di Panti Sosial Bina Insani Utama Garut menggunakan analisi data kualitatif. Analisis data ialah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong dalam Prastowo, 2020:238). Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut: